

**RESEPSI AYAT-AYAT AL-QUR`AN SEBAGAI MEDIA
PERLINDUNGAN DIRI DI KALANGAN *SELEBGRAM*
BANJAR**

SKRIPSI

**OLEH:
NAILA RAHMAH MAULIDIYAH**



**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI ANTASARI
BANJARMASIN
2023**

**RESEPSI AYAT-AYAT AL-QUR`AN SEBAGAI MEDIA
PERLINDUNGAN DIRI DI KALANGAN *SELEBGRAM*
BANJAR**

Skripsi

Diajukan kepada Fakultas Ushuluddin dan Humaniora
sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana
Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir

Oleh:

Naila Rahmah Maulidiyah

NIM. 170104020076

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI ANTASARI
FAKULTAS USHULUDDIN DAN HUMANIORA
PROGRAM STUDI ILMU AL-QUR`AN DAN TAFSIR
BANJARMASIN**

2023

PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Naila Rahmah Maulidiyah
NIM : 170104020076
Tempat/Tanggal Lahir : Banjarmasin, 28 Juni 1999
Jurusan/Program Studi : Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir
Fakultas : Ushuluddin dan Humaniora

menyatakan dengan sebenarnya bahwa skripsi yang berjudul “Resepsi Ayat-Ayat Al-Qur'an sebagai Media Perlindungan Diri di Kalangan Selebgram Banjar” adalah benar-benar karya saya sendiri, kecuali kutipan yang disebut sumbernya. Apabila di kemudian hari terbukti bahwa skripsi ini bukan hasil karya asli saya atau merupakan hasil duplikat, plagiasi atau dibuat oleh orang lain secara keseluruhan atau sebagian besar, saya bersedia menerima sanksi akademik sesuai ketentuan yang berlaku.

Demikian surat pernyataan ini saya tanda-tangani dalam keadaan sadar tanpa tekanan dari siapapun.

Banjarmasin, 30 Mei 2023

Yang membuat pernyataan



METERAI TEMPEL
58AKX481412700

Naila Rahmah Maulidiyah

PERSETUJUAN SKRIPSI

**RESEPSI AYAT-AYAT AL-QUR'AN SEBAGAI MEDIA
PERLINDUNGAN DIRI DI KALANGAN SELEBGRAM
BANJAR**

Disusun dan dipersembahkan oleh:

Naila Rahmah Maulidiyah

NIM. 170104020076

Telah disetujui oleh Dosen Pembimbing untuk
dapat diajukan kepada Tim Penguji

Pembimbing I



Drs. Basrian, M. Fil. I
NIP. 196107201991021001

Pembimbing II



H. Ibnu Arabi, M. Fil. I
NIP. 197104241997031002

Mengetahui,

Ketua Program Studi Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir



Riza Saputra, MA
NIP. 1989102520190310106

PENGESAHAN SKRIPSI

**RESEPSI AYAT-AYAT AL-QUR'AN SEBAGAI MEDIA
PERLINDUNGAN DIRI DI KALANGAN SELEBGRAM
BANJAR**

Disusun dan dipersembahkan oleh:


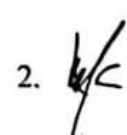



Naila Rahmah Maulidiyah

NIM. 170104020076

Telah diajukan kepada Tim Penguji

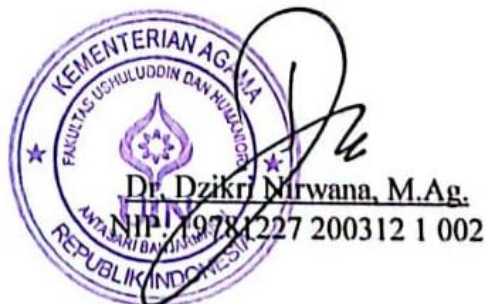
Pada:

Tim Penguji

Nama	Tanda Tangan	
1. Dr. Saifuddin, M.Ag	1. 	2. 
2. H. Syamsuni, M.A	3. 	4. 
3. Drs. H. Basrian, M.Fil.I	5. 	
4. M. Sandi Rosyadi, M.A		
5. M. Rijal, M.Ag		

Mengetahui,

Dekan Fakultas Ushuluddin dan Humaniora
UIN Antasari Banjarmasin



MOTTO

Allah has perfect timing, never early and never late. It takes a little patience and it takes a lot of faith, but it's a worth the wait

ABSTRAK

Naila Rahmah Maulidiyah. 170104020076. *Resepsi Ayat-Ayat Al-Qur'an sebagai Media Perlindungan Diri di Kalangan Selebgram Banjar.* Skripsi, pada Program Studi Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir, Fakultas Ushuluddin dan Humaniora. Pembimbing: (I) Drs. Basrian, M. Fil. I (II) H. Ibnu Arabi, M. Fil. I. 2023.

Kata Kunci: Resepsi; Ayat-ayat Al-Qur'an; Perlindungan diri

Skripsi ini membahas tentang ayat-ayat Al-Qur'an yang digunakan oleh *selebgram* Banjar sebagai media perlindungan diri. Pemilihan *selebgram* sebagai subjek dalam penelitian ini dilatarbelakangi karena adanya interaksi yang terjadi di dunia nyata dan dunia maya. Sehingga perlu adanya proteksi ganda yang harus dilakukan untuk perlindungan diri dari berbagai gangguan yang mungkin terjadi. Media yang digunakan sebagai perlindungan diri adalah ayat-ayat Al-Qur'an. Hal ini menjadi menarik untuk diteliti. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana para *selebgram* Banjar meresepsi ayat-ayat Al-Qur'an sebagai media perlindungan diri dalam kehidupan sehari-hari.

Penelitian ini merupakan penelitian lapangan (*field research*) dengan metode penelitian kualitatif. Subjek pada penelitian ini adalah *selebgram* Banjar, dimana penulis melakukan observasi di media sosial instagram dengan kriteria, yaitu merupakan *selebgram* asli orang Banjar yang tinggal di tanah Kalimantan; *selebgram* mikro dengan jumlah pengikut antara 1000 sampai >100.000; memiliki pengaruh terhadap *followers*. Setelah observasi di media sosial instagram, didapatkan lima *selebgram* Banjar yang dipilih secara *purposive sampling*, data selanjutnya dikumpulkan menggunakan metode wawancara dan dokumentasi.

Adapun hasil temuan dalam penelitian ini adalah 1) bentuk resepsi yang digunakan *selebgram* Banjar adalah resepsi fungsional dan resepsi estetis. Hal ini dapat dilihat dari praktik penggunaan ayat-ayat Al-Qur'an yang menjadi amalan dan dzikir serta ayat-ayat yang digunakan sebagai pajangan di dinding rumah. 2) tujuan penggunaan ayat-ayat Al-Qur'an utamanya sebagai media perlindungan diri, yaitu perlindungan diri dan keamanan, perlindungan diri dari makhluk ghaib, konflik batiniah, siksa setelah kematian, penyakit ain, dari rasa sakit, serta dari hujan. 3) ayat-ayat yang digunakan sebagai media perlindungan diri adalah ayat kursi, surah al-Fatihah, an-Nas, al-Falaq, al-Ikhlas, al-Lahab, al-Mulk, al-An'am ayat 103, al-Qadr, Al-Baqarah ayat 201, dan kalimat *māsyā Allah*. Penggunaan ayat-ayat tersebut berasal dari ilmu turunan yang diajarkan oleh orang tua dan guru, yang disampaikan di majelis taklim, berasal dari ijazah, dan pemahaman mereka sendiri.

KATA PENGANTAR



Alhamdulillah, puji syukur dipanjatkan ke hadirat Allah Swt., yang telah memberikan petunjuk, taufik, ilmu, dan karunia-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan penelitian ini. Shalawat serta salam senantiasa tercurah kepada teladan termulia, insan sempurna, Nabi Muhammad Saw., yang telah menebarkan cahaya iman dan islam ke muka bumi ini, serta menjadi rahmat bagi seluruh alam semesta. Tak lupa, shalawat dan salam semoga tersampaikan juga kepada para keluarga, sahabat, serta pengikut beliau hingga akhir zaman. Semoga kita dapat mengikuti jejak-jejak hidupnya yang mulia dan mendapatkan syafaat yang agung darinya kelak di hari kiamat.

Peneliti menyadari bahwa skripsi ini memiliki berbagai kekurangan sehingga besar harapan kepada para pengkaji ilmu Al-Qur'an di seluruh penjuru untuk memberikan masukan. Semoga penelitian ini membawa manfaat bagi para pembaca pada umumnya dan khususnya bagi pengkaji Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir. Skripsi ini juga tidak akan terwujud tanpa adanya bantuan, bimbingan, arahan, perhatian, dan motivasi dari berbagai pihak. Oleh karena itu, pada kesempatan ini dengan segala kerendahan hati penulis menyampaikan rasa terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Bapak Prof. Dr. H. Mujiburrahman, MA, selaku Rektor UIN Antasari Banjarmasin yang telah memberikan wadah untuk menggali ilmu selama berkuliah di UIN Antasari Banjarmasin.
2. Bapak Dzikri Nirwana, M. Ag, selaku Dekan Fakultas Ushuluddin dan Humaniora, yang telah memberikan kemudahan dalam perizinan penelitian ini serta hal-hal penting lainnya.

3. Bapak Riza Saputra, MA dan Bapak H. Hanafi, S. Th. I, MA, selaku Ketua dan Sekretaris Prodi Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir, yang telah menerima dan mengijinkan pembahasan skripsi ini sehingga skripsi ini bisa terselesaikan.
4. Bapak Drs. Basrian, M. Fil. I, selaku dosen penasehat akademik sekaligus dosen pembimbing I yang telah berkenan meluangkan waktu, tenaga, dan pikirannya dalam membimbing, memberi arahan dan masukan kepada penulis dalam melakukan penelitian ini sehingga skripsi ini terselesaikan.
5. Bapak H. Ibnu Arabi, M. Fil. I, selaku dosen pembimbing II yang telah menerima, mengarahkan, memberi dukungan dan motivasi, serta bimbingan yang berharga dalam penelitian ini.
6. Segenap dosen Prodi Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir yang telah memberikan ilmu pengetahuan kepada penulis selama belajar di kampus UIN Antasari. Serta segenap staff Fakultas Ushuluddin dan Humaniora yang turut membantu mengurusinya terkait administrasi penulis.
7. Perpustakaan UIN Antasari dan Perpustakaan Daerah Kota Banjarmasin (Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Prov. Kalimantan Selatan) yang telah memberikan jasa dalam peminjaman buku-buku yang diperlukan penulis serta menyediakan fasilitas tempat yang nyaman bagi penulis selama proses pengerjaan skripsi ini.
8. Seluruh *selebgram* Banjar yang telah memberikan izin dan berkenan ikut serta meluangkan waktu menjadi narasumber untuk berbagi pengalaman serta memberikan informasi, sehingga penulis berhasil menyelesaikan penelitian ini.
9. Teristimewa, Ayahanda Bashori, M. Ag dan Ibunda Nur Janah, yang selalu memberikan doa terbaiknya, memberikan dukungan dengan penuh kasih sayang, serta motivasi yang tiada henti dan tak ternilai. Semoga Allah Swt. selalu menjaga kalian dalam kebaikan dan kemudahan.
10. Adik-adikku, Adinda Muhammad Najib Asfa dan Adinda Muhammad Mahfudz Luthfi Hasan, yang selalu menghibur, memberikan semangat, dan perhatiannya kepada penulis sehingga skripsi ini dapat terselesaikan.

11. Mereka yang sangat berharga: Alya Rania, Wella Ranggani, Syifa Maulida, dan Saufina Zubaidah yang tiada henti memberikan semangat, dukungan, masukan, dan kebersamaan penulis dalam menyelesaikan skripsi ini, yang juga masih sama-sama berjuang untuk menyelesaikan tugas akhir ini tanpa mengurangi rasa hormat. Terima kasih, mari kita selesaikan apa yang belum selesai. Terima kasih, berkat kalian penelitian ini bisa terlewati dengan senyuman.
12. Teh Watti, Mba Cal, Prambudi Gang! (Mas Ka, Mas Sangga, Mas Ginan, Mas Antha), Abang Brian, Jae, Dowoon, Sungjin, Wonpil, serta teman-teman Myday. Kalian adalah *support system* yang selalu memberikan semangat ketika penulis merasa lelah terutama di tahun pertama pengerjaan skripsi ini. Kita tidak pernah bertemu sebelumnya, tapi kalian baik sekali.
13. Terakhir, ucapan terima kasih dan apresiasi sebesar-besarnya untuk Nela, Mbak La, atau diri saya sendiri. Terima kasih telah bertanggungjawab menyelesaikan studi ini hingga akhir. Terima kasih karena tetap memilih untuk berjuang dan tidak pernah menyerah. Proses pengerjaan penelitian ini memang cukup lama, pernah berhenti satu tahun dan selalu disisipi air mata, *but...finally you passed it!* Kamu hebat!

Tidak ada kata yang pantas selain ucapan terima kasih yang begitu mendalam dan seuntai doa senantiasa penulis haturkan kepada mereka agar segala kebaikannya dibalas oleh Allah Swt. dengan balasan yang setimpal. Akhirnya, penulis menyadari bahwa penelitian ini belum mencapai kesempurnaan dalam arti sebenarnya, namun penulis berharap semoga penelitian ini senantiasa dapat memberikan wawasan Qur'an dan dapat bermanfaat bagi penulis sendiri khususnya dan bagi siapapun yang membacanya.

Banjarmasin, 30 Mei 2023

Naila Rahmah Maulidiyah

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-INDONESIA

Sistem transliterasi Arab-Indonesia yang digunakan dalam penelitian ini berpedoman pada Keputusan Bersama Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor: 158 tahun 1987 dan Nomor: 0543b/U/1987.

A. Konsonan Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	Şa	ş	es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	Ĥa	ĥ	ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	Żal	ż	zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	es dan ye
ص	Şad	ş	es (dengan titik di bawah)
ض	Ḍad	ḍ	de (dengan titik di bawah)
ط	Ṭa	ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	Ẓa	ẓ	zet (dengan titik di dbawah)
ع	‘ain	‘	Koma terbalik (di atas)

غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Qi
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wau	W	We
هـ	Ha	H	Ha
ء	Hamzah	‘	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

B. Vokal

Vokal dalam bahasa Arab, seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri dari vokal tunggal atau *monoftong* dan vokal rangkap atau *diftong*.

1. Vokal Tunggal

Tanda Vokal	Nama	Huruf Latin	Keterangan
َ	Fathah	a	a
ِ	Kasrah	i	i
ُ	Dhammah	u	u

2. Vokal Rangkap

Tanda Vokal	Nama	Huruf Latin	Keterangan
يَـ	Fathah dan ya	ai	a dan i
وَـ	Fathah dan wau	au	a dan u

C. Maddah

Maddah atau vokal panjang yang lambangnya berupa harakat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda sebagai berikut:

Harakat dan Huruf	Nama	Huruf Latin	Keterangan
اَ	Fathah dan alif atau ya	ā	a dan garis di atas
اِ	Kasrah dan ya	ī	i dan garis di atas
اُ	Dhammah dan wau	ū	u dan garis di atas

D. Ta' Marbuṭah

Transliterasi untuk ta' marbuṭah ada dua, yaitu:

1. Ta' marbuṭah hidup

Ta' marbuṭah hidup atau yang mendapat harakat fathah, kasrah, dan dammah atau yang diikuti kata benda (*ism*), transliterasinya adalah "t".

2. Ta' marbuṭah mati

Ta' marbuṭah mati adalah terdapat pada kata yang berdiri sendiri atau mendapat harakat sukun, transliterasinya adalah "h".

Kata Arab	Alih Aksara
طريقة	Tarīqah
الجميعة الإسلامية	Al-Jāmī'ah al-Islāmiyyah
وحدة الوجود	Waḥdat al-Wujūd

E. Syiddah (Tasydid)

Syiddah atau tasydid yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda (ّ) dalam alih aksara ini dilambangkan dengan huruf, yaitu dengan

menggandakan huruf yang diberi tanda syiddah itu. Akan tetapi, hal ini tidak berlaku jika huruf yang menerima tanda syiddah itu terletak setelah kata sandang yang diikuti oleh huruf-huruf syamsiyah. Misalnya, kata (الضرورة) tidak ditulis ad-ḍarūrah melainkan al-ḍarūrah, demikian seterusnya.

F. Kata Sandang

Kata sandang dalam sistem aksara Arab dilambangkan dengan huruf, yaitu dialihaksarakan menjadi huruf /l/, baik diikuti huruf syamsiyah maupun huruf kamariah. Contoh: al-rijāl bukan ar-rijāl, al-dīwān bukan ad-dīwān.

G. Huruf Kapital

Meskipun dalam sistem tulisan Arab huruf kapital tidak dikenal, dalam alih aksara ini huruf kapital tersebut juga digunakan, dengan mengikuti ketentuan yang berlaku dalam Ejaan Bahasa Indonesia, antara lain untuk menuliskan permulaan kalimat, huruf awal nama tempat, nama bulan, dan lain-lain. Jika nama diri didahului oleh kata sandang, maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal atau kata sandangnya. Contoh: al-Ghazali bukan Al-Ghazali.

Beberapa ketentuan lain dalam Pedoman Umum Ejaan Bahasa Indonesia (PUEBI) sebetulnya juga dapat diterapkan dalam alih aksara ini, misalnya ketentuan mengenai huruf cetak miring (*italic*) atau cetak tebal (*bold*). Jika menurut PUEBI, judul buku itu ditulis dengan cetak miring, maka demikian halnya dalam alih aksaranya, demikian seterusnya.

Berkaitan dengan penulisan nama, untuk nama-nama tokoh yang berasal dari Nusantara sendiri, disarankan tidak dialihaksarakan meskipun akar katanya berasal dari bahasa Arab. Misalnya ditulis Abdussamad al-Palimbani, tidak ‘Abd al-Samad al-Palimbānī; Nuruddin al-Raniri, tidak Nūr al-Dīn al-Rānīrī.

H. Penulisan Kata

Pada dasarnya setiap kata, baik kata kerja (*fi'il*), kata benda (*ism*), maupun huruf (*harf*) ditulis secara terpisah. Berikut adalah beberapa contoh alih aksara atas kalimat-kalimat dalam bahasa Arab.

Kata Arab	Alih Aksara
المُظَاهِرُ الْعَقْلِيَّة	al-maẓāhir al-‘aqliyyah
يُؤْتِرِكُمْ هَلَا	yu'tsirukum allāh
نُهَيْتِ الْجُر	tṣabata al-ajru
مَنْ سَلَكَ طَرِيقًا	man salaka ṭarīqan

SINGKATAN-SINGKATAN

NIM. : Nomor Induk Mahasiswa

NIP. : Nomor Induk Pegawai

Q. S : Al-Qur'an, Surah

H.R : Hadis Riwayat

Swt. : *Subhanahu wa ta'ala*

Saw. : *Sallallahu 'alaihi wa sallam*

r.a. : *radiyallahu 'anhu*

Vol. : Volume

No. : Nomor

terj. : Terjemah oleh

cet. : Cetakan

jil. : Jilid

Ust. : Ustadz

PP. : Pondok Pesantren

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN	ii
PERSETUJUAN SKRIPSI.....	iii
PENGESAHAN SKRIPSI.....	iv
MOTTO	v
ABSTRAK	vi
KATA PENGANTAR.....	vii
PEDOMAN TRANSLITERASI	x
SINGKATAN-SINGKATAN.....	xv
DAFTAR ISI.....	xvi
DAFTAR GAMBAR.....	xviii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah.....	8
C. Tujuan Penelitian	8
D. Signifikansi Penelitian	9
E. Definisi Operasional	10
F. Penelitian Terdahulu	13
G. Sistematika Penulisan	15
BAB II TEORI RESEPSI DALAM KAJIAN AL-QUR'AN SEBAGAI MEDIA	
PERLINDUNGAN DIRI	17
A. Konsep Dasar Resepsi.....	17
B. Resepsi Al-Qur'an	21
1. Resepsi Estetis	27
2. Resepsi Eksegesis	29
3. Resepsi Fungsional	30
C. Al-Qur'an dan Ragam Pemaknaannya.....	30
D. Al-Qur'an sebagai Pelindung Diri	35
BAB III METODE PENELITIAN	42
A. Jenis Penelitian.....	42

B. Data dan Sumber Data	43
1. Sumber Data Primer	44
2. Sumber Data Sekunder.....	45
C. Teknik Pengumpulan Data.....	45
D. Teknik Analisis Data.....	49

BAB IV ANALISIS RESEPSI AYAT-AYAT AL-QUR’AN SEBAGAI MEDIA

PERLINDUNGAN DIRI DI KALANGAN *SELEBGRAM* BANJAR

.....51

A. Hasil Penelitian	51
1. Ayat Al-Qur’an yang digunakan sebagai Media Perlindungan Diri	52
2. Gambaran Umum Penggunaan Ayat-Ayat Al-Qur’an sebagai Media Perlindungan Diri	58
B. Analisis.....	74
1. Ayat Al-Qur’an yang digunakan sebagai Media Perlindungan Diri	74
2. Tujuan Penggunaan Ayat-Ayat Al-Qur’an sebagai Media Perlindungan Diri	108
3. Bentuk Resepsi <i>Selebgram</i> Banjar terhadap Penggunaan Ayat Al-Qur’an sebagai Media Perlindungan Diri.....	112

BAB V PENUTUP.....117

A. Kesimpulan	117
B. Saran.....	118

DAFTAR PUSTAKA120

LAMPIRAN-LAMPIRAN128

DAFTAR RIWAYAT HIDUP140

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1: Skema Pemaknaan Al-Qur'an.....	34
--	----